



**INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2018**
INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE



**KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE**



Australian Government

INOVASI KEPERANTARAAN PASAR

Bagi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Kabupaten Pacitan



Eni Setyowati
Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pacitan
Jakarta, 11 Juli 2018





PROFIL KABUPATEN PACITAN

Luas wilayah: **1.389 km²**

Jumlah kecamatan: **12 kecamatan**

Jumlah desa: **166 desa dan 5 kelurahan**

Jumlah penduduk (2016): **552.307 jiwa**

Tingkat kemiskinan (2017): **15,49%**

IPM (2016): **65,74**

APBD (2013): **IDR1.051 milyar**

APBD (2018): **IDR1.580 milyar**

Pertumbuhan ekonomi (2016): **5,21%**





PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Tingkat Kemiskinan
Kab. Pacitan



Perbandingan dengan
kabupaten sekitar (2017)



PROGRAM GRINDULU MAPAN (sejak 2017)



Target Pada Kelompok Miskin



Integrasi Program-Program



Mengurangi Beban dan
Meningkatkan Pendapatan



Ujicoba Skala Kecil dan Evaluasi





KONDISI USAHA MIKRO DAN KECIL DI PACITAN

- Program-program bersifat *supply-driven* - “korban pelatihan” dan tidak terkoordinasi
- Kurangnya informasi pasar
- Rendahnya aplikasi teknologi
- Kualitas produk dan kemasan belum sesuai standar pasar

Ciri-ciri usaha yang
masih di sektor
informal





KEPERANTARAAN PASAR (*MARKET LINKAGE*)

SEBELUM

Kelompok Mokaf Bogati

(dikelola oleh Ibu-Ibu Desa Ketro)

- Penjualan rata-rata per bulan (April 17 – Januari 2018): 28,8 Kgs, IDR346.500
- Pasar tidak pasti!



- Perbaikan kemasan
- Kepercayaan diri untuk membuat event mandiri
- Pasar hingga ke Yogyakarta, Solo, Pasuruan, Surabaya
- Tokopedia, Instagram, Influencer Medsos, Pacitan Mall

SESUDAH



Penjualan rata-rata/bulan (Feb-May 2018): 77 Kgs, IDR926.250

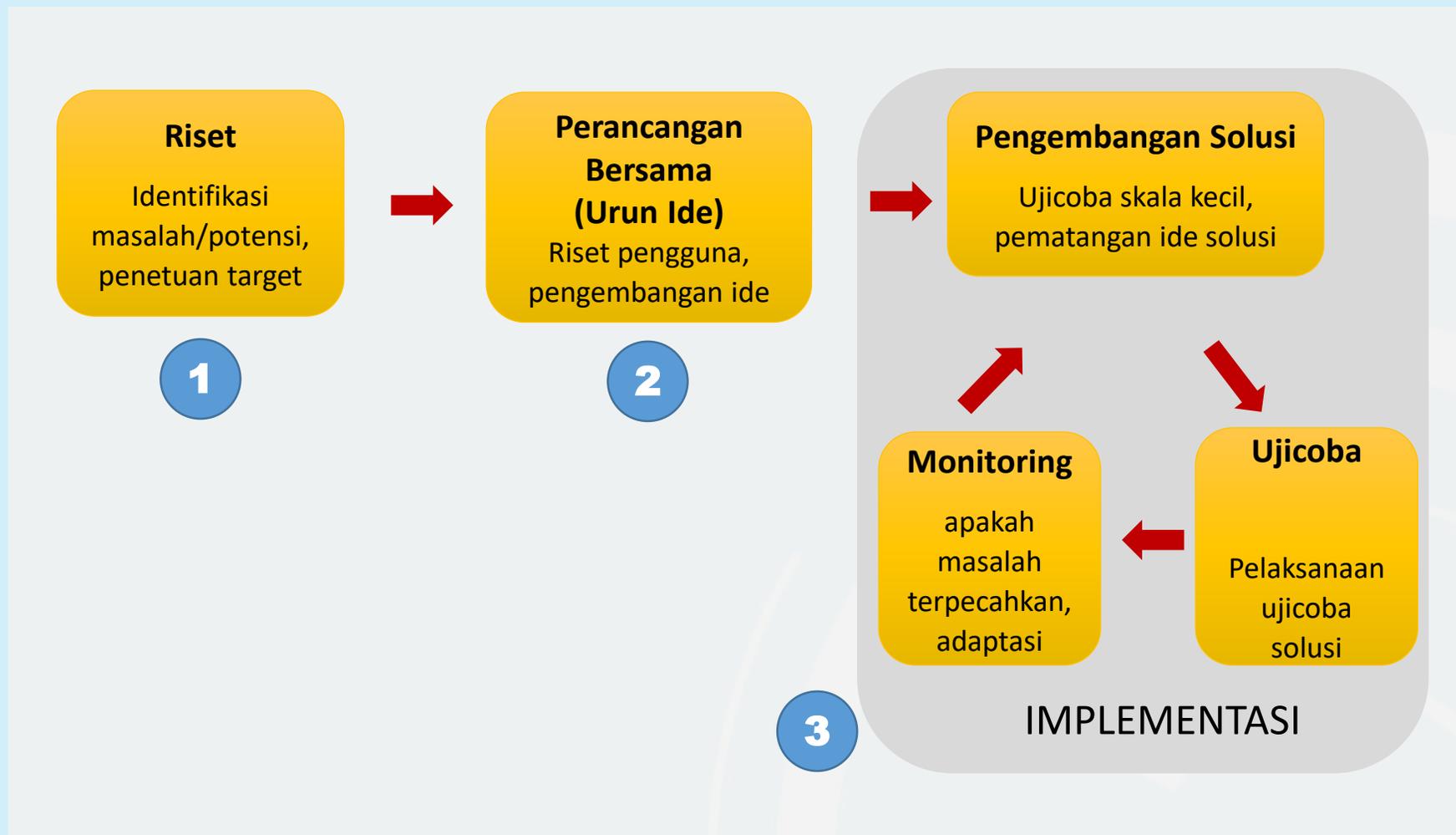




PROSES

“UMKM harus berorientasi pasar!

Untuk itu dukungan/program yang ada harus diarahkan untuk mengatasi kesenjangan agar UMKM dapat mengakses pasar.”





PENDEKATAN KEPERANTARAAN PASAR

Keperantaran Pasar menggunakan tiga tahapan utama: **Riset**, **Perancangan bersama (Urun Ide)** dan **Implementasi**.

Riset bertujuan untuk mengidentifikasi sektor/komoditas, pelaku usaha mikro, program-program yang ada, aktor pasar potensial, permasalahan yang dihadapi. **Perancangan Bersama (Urun Ide)** bertujuan untuk menghasilkan ide/solusi secara cepat dan melibatkan semua pemangku kepentingan terkait. **Implementasi** untuk menguji ide/solusi yang dihasilkan. Apabila tidak efektif maka harus dicari dan dicoba ide/solusi lain.

Pendekatan ini cocok bagi pemerintah daerah yang:

- Inovatif untuk mencoba ide/solusi/cara baru
- Terbuka untuk saling berkolaborasi antar OPD dan bekerjasama dengan pihak swasta

Kekuatan: dirancang oleh dan diperuntukkan bagi target penerima manfaat

Tantangan: membutuhkan keterbukaan untuk mencoba cara-cara baru, dan bila tidak efektif bersedia untuk mencoba cara lainnya.

Kebutuhan: Anggaran dan rencana yang jelas untuk implementasi, serta waktu sekitar 6-9 bulan.



PEMBELAJARAN DAN REPLIKASI PRAKTIK BAIK

Pengembangan
program yang:

- Sesuai kebutuhan/
masalah yang
dihadapi
- Sesuai dengan
target penerima
- Inklusif dan
kolaboratif





INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2018
INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE



TERIMA KASIH

